

TINGKATKAN MUTU PELAYANAN PUBLIK Kapolres Minta Masukan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan mutu dan pelayanan publik, Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri bertemu dengan jajaran polres, tokoh masyarakat, instansi terkait, akademisi, ormas dan media massa di Polres, Senin (26/6).



KR-Bambang Purwanto
Kapolres AKBP Edy Bagus Sumantri menyampaikan sambutan.

Kegiatan dalam rangka monitoring dan evaluasi standar pelayanan publik di hadiri oleh Kabag Ren, Kasat Lantas terkait pelayanan SIM, Ka SPKT terkait pelayanan laporan dan kehilangan, dan Kasat Intelkam terkait pelayanan SKCK dengan melibatkan tokoh masyarakat, instansi terkait, Akademisi, Ormas dan media massa. "Dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Polres Gunungkidul membutuh-

kan masukan dan saran dari berbagai pihak," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri.

Pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi tersebut, tokoh masyarakat, dunia usaha dan LSM yang hadir memberikan apresiasi kepada Polres Gunungkidul. Terkait de-

ngan pelayanan SIM, SKCK dan SPKT yang sudah sangat baik namun tetap memberikan usulan usulan apabila ada masyarakat yang membutuhkan pelayanan yang sifatnya segera agar bisa dijadikan prioritas pelayanan, namun tetap mematuhi antrian dan prosedur yang ada. (Bmp/Ded)

Bupati Serahkan Bantuan 3 Ekor Sapi Kurban



KR-Bambang Purwanto

Bupati H Sunaryanta menyerahkan bantuan sapi kurban.

WONOSARI (KR) - Dua hati Menjelang Hari Raya Idul Adha, Bupati Gunungkidul H. Sunaryanta menyerahkan bantuan tiga ekor sapi kurban kepada Pengurus Cabang (PC) Nahdlatul Ulama (NU), Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah dan

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Gunungkidul di Alun-alun Wonosari, Senin (26/6).

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat, Wijang Eka Aswana menyatakan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekretariat Daerah Kabupaten

Gunungkidul tahun Anggaran 2023 "Ketiga sapi kurban yang diserahkan masing-masing seharga Rp. 30 juta, hingga totalnya mencapai Rp 90 juta" katanya, Senin (26/6).

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam kesempatan tersebut berharap dapat bermanfaat bagi para penerima. Selain sapinya juga akan diberikan bantuan ribuan kambing dari sebuah lembaga di Singapura yang saat ini sedang dikoordinasikan.

Menurut H Sunaryanta bahwa pembagian hewan kurban bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran berkorban dan berbagi kepada sesama. (Bmp)

SELURUHNYA FORMASI GURU 233 PPPK Terima SK Bupati

WONOSARI (KR) - Sebanyak 233 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk formasi Guru menerima Surat Keputusan (SK) dari oleh Bupati Gunungkidul H. Sunaryanta di Halaman Taman Budaya Gunungkidul, Senin Pagi (26/6).



KR-Bambang Purwanto

233 PPPK yang menerima SK pengangkatan.

Mereka yang menerima SK hari sebelumnya telah mengabdikan tenaga honorer baik di sekolah negeri maupun swasta di wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Penerima SK ini sebelumnya mengikuti seleksi kompetensi pada tahun 2021 dan telah lulus memenuhi ambang batas penilaian (passing grade).

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya berpesan agar seluruh PPPK dapat meningkatkan kedisiplinan dan dedikasi sebagai tenaga pengajar dan dapat menunjukkan kinerja terbaik dan memiliki loyalitas yang tinggi. Sebagai pelayan masyarakat harus mengedepankan kualitas pelayanan yang baik sehingga pada akhir pelayanan memperoleh hasil yang bermutu, khususnya pada pelayanan dasar pendidikan di Kabupaten Gunungkidul.

"Patuhi dan ikuti segala peraturan dan ketentuan yang ada," ujarnya.

Dijelaskan Bupati H Sunaryanta, mereka yang diangkat sebagai Pegawai Pemerintah dengan Per-

janjian Kerja tersebut diantaranya untuk jabatan Guru Kelas, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Guru Pendidikan Agama Islam (Penjaskes), Guru Mata Pelajaran Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia dan Prakarya dan Seni Budaya. Dalam akhir sambutannya Bupati Sunaryanta mengucapkan selamat kepada para penerima surat keputusan pengangkatan PPPK guru tersebut. (Bmp)

ALUMNI FH UII 79 - RSA UGM Meditasi hingga Lepas Burung di Wanagama



KR-Dedy EW

Persiapan melepas burung di Hutan Wanagama

WONOSARI (KR) - Alumni Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) Angkatan 79 melaksanakan kegiatan *Self Healthy* di Joglo Eco Edu Forest Hutan Lindung Wanagama, Banaran, Playen, Minggu (25/6). Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan Rumah Sakit Akademik (RSA) Universitas Gadjah Mada (UGM). "

Kegiatan ini selain bertujuan untuk menenangkan diri dan mampu mengontrol diri, juga meningkatkan tali silaturahmi antara sesama almummi. Program ini merupakan hal baru dan terimakasih kepada pihak yang mendukung, sehingga berjalan lancar," kata Ketua Alumni FH UII 79 Sujudi Rekso Putranto SH di dampingi Direktur RSA

UGM Kanjeng dr Darwito SH SpB Onk.

KRT Herwanto Hartono SH MM Humas Alumni menambahkan, pelaksanaan kegiatan meliputi pemeriksaan kesehatan, pelepasan burung, penyusuri hutan, meditasi, testimoni, isoma dan hiburan live musik. Direktur RSA UGM dr Darwito menuturkan, , kolaborasi bersama alumni ini bagaimana untuk menenangkan diri. Juga mendatangkan ahli meditasi psikologi. Termasuk memperkenalkan jamu, serta lokal wisdom.

"Meditasi dilakukan untuk menenangkan diri. Bahkan juga mendatangkan atau didampingi ahli meditasi," imbuhnya. (Ded)

DITERJUNKAN 154 PEMERIKSA HEWAN KURBAN

Waspadai Penyakit Mulut dan Kuku

WONOSARI (KR) - Sebanyak 154 pemantau hewan kurban, 40 di antaranya dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan UGM, Senin (26/6) dilepas oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) terjun memantau dan memeriksa kesehatan hewan kurban baik sebelum, saat dan pasca penyembelihan.



KR-Endar Widodo

drh Retno Widayastuti melepas petugas pemeriksa kesehatan hewan kurban.

Karena jumlahnya banyak, pelepasan dilakukan secara bergelombang untuk menuju lokasi masing-masing. Jumlah lokasinya masih terus dikoordinasikan dengan Kementan, PHBI dan takmir masjid.

"Dua penyakit yang mesti diwaspadai, antrak, Penyakit Mulut dan Kuku/PMK dan Lumpy Skin Disease/LSD," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dipeterkeswan Kabupaten Gunungkidul drh Retno Wulandari, disela-sela pelepasan di kantornya.

Pemeriksaan hewan

kurban tidak hanya menjelang dipotong dan sesudah, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam surat edarannya sudah meminta untuk dilakukan pengawasan dan pemeriksaan keluar masuknya ternak. Pemkab Gunungkidul atas rekomendasi Dispterkeswan dan pejabat otoritas veteriner menetapkan tempat pejualan hewan kurban dan tempat pemotongan hewan kurban.

Pengawasan lalu lintas ternak terus dilakukan, baik di pasar hewan maupun pos penjagaan, dengan ketentuan penjualan

hewan antar kabupaten/kota mendapatkan SKKH dari pejabat otoritas veteriner kabupaten/kota sedangkan penjualan antar propinsi mendapatkan SKKH dari pejabat otoritas veteriner tingkat Propinsi. Sebelumnya, 50 orang penyembelih hewan dan tokoh masyarakat mendapatkan bimbingan teknis (Bimtek) menjadi juru sembelih hewan halal (Juleha) yang diseleng-

grakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Kabupaten Gunungkidul. Dalam Bimtek ini menghadirkan nara sumber profesional drh Sony Handoko Asesor juru sembelih tingkat nasional. "Dengan bimtek ini diharapkan para juru sembelih hewan kurban dapat menyembelih secara profesional dan halal," tambahnya. (Ewi)

Gerakan Pasar Murah, Wujudkan Petani Sejahtera

WATES (KR) - Guna mengantisipasi inflasi menjelang Hari Raya Idul Adha 2023, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo bekerja sama Badan Pangan Nasional menggelar gerakan pasar murah terpusat di Lapangan Pasar Lama Sentolo, Senin (26/6).

Menurut Plh Bupati setempat Triyono SIP, gerakan pasar murah pangan sebagai upaya menstabilkan pangan strategis mulai dari beras, telur, gula, minyak dan terigu yang dibutuhkan masyarakat. "Gerakan pasar murah bertujuan agar harga pangan terjangkau, apalagi menjelang Hari Raya Idul Adha," katanya.

Gerakan pasar murah melibatkan Bulog, Rajawali Nusantara Indonesia, asosiasi peternak ras,



KR-Asrul Sani

Ratusan warga antre menukarkan kupon pasar murah di Pasar Lama Sentolo.

gapoktan dan kelompok wanita tani.

Tentang harga, telur di bawah harga kandang demikian juga beras jauh dari harga pasar dari Rp 12 ribu perkilogram dijual Rp 10 ribu perkilogram. "Menjelang hari raya besar harga kebutuhan pokok di pasar murah tidak melambung tinggi," jelas Triyono.

Diungkapkan, beberapa waktu terakhir ini daya beli masyarakat memang mengalami penurunan.

Masyarakat juga mengeluhkan kenaikan harga kebutuhan pokok di tingkat pasar. Harga telur tembus di atas Rp 32 ribu perkilogram dan daging ayam potong di atas Rp 40 ribu perkg.

Sementara itu Plt Kepala

la Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo Trenggono mengatakan, stok kebutuhan pokok yang disediakan Bulog, minyak goreng sebanyak 960 liter, beras 500 kilogram, gula 1,2 ton dan terigu 120 kilogram.

Sedangkan gabung kelompok tani (Gapoktan) menyiapkan delapan ton beras premium dengan harga Rp 50 ribu perlima kg atau Rp 10 ribu per kg.

Sementara Asosiasi Peternak Ras Kulonprogo menyiapkan 800 kg. Harga telur Rp 27 ribu perkg.

"Kami berharap gelar pasar murah ini dapat membantu meringankan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Sehingga inflasi menjelang Idul Adha dapat terkendali," terangnya. (Rul)

MORTIR KUNO AKTIF

Ditemukan di Alun-alun Wonosari

WONOSARI (KR) - Sebuah mortir aktif yang diduga peninggalan zaman penjajah Belanda ditemukan di Alun-alun Wonosari, Gunungkidul oleh pekerja proyek yang tengah melakukan pengerukan tanah di lokasi Senin (26/6).

Kanit Samapta Polsek Wonosari, AKP Suwarno mengatakan, informasi awal penemuan mortir diketahui dari seorang pekerja proyek dan langsung dikoordinasikan dengan Tim Jihandak Brimob Polda DIY untuk dilakukan penanganan. Saat kami lakukan pengecekan ternyata mortir tersebut masih aktif,"



KR-Bambang Purwanto

Motir aktif yang ditemukan di Alun-alun Wonosari

katanya Senin (26/6) sore.

Karena membahayakan mortir langsung dievakuasi untuk pinggirkan di tempat aman dan dipasang garis polisi (police line).

Adapun titik lokasi penemuan mortir yakni ber-

ada diantara dua pohon beringin Alun-alun Wonosari.

Mortir dengan panjang 20 cm dan diameter 7 cm, awalnya dikira alat hidrolik oleh pekerja. Namun saat dicek, benda tersebut merupakan mortir. Dari

temuan ini Tim Jihandak Brimob Polda DIY yang tiba di lokasi langsung mengamankan barang tersebut dan untuk sementara di Mako Brimob Polda DIY.

Dari pengakuan pekerja proyek penataan Alun-alun Wonosari, mereka tidak menduga jika akan menemukan objek yang digunakan untuk berbagai aktifitas warga itu ditemujan benda berbayu. Saat melakukan pengerukan tanah alat yang digunakan terangkut benda keras yang ternyata merupakan mortir kuno diduga peninggalan penjajah.

(Bmp)

Pemberdayaan Perempuan, Stunting Jadi Fokus Perhatian

PENGASIH (KR) - Dukuh Padukuhan Gunung Pentul Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih, Akhmad Syahroni mengingatkan warganya untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada keluarga masing-masing serta menjaga keharmonisan keluarga demi keluarga sehat.

Selain itu stunting juga menjadi fokus perhatian bersama agar program pemerintah pusat berhasil di Padukuhan Gunung Pentul.

"Mengenai stunting tahun ini Gunung Pentul 0 stunting, mari kita jaga ke-

sehatan dan tumbuh kembang balita kita agar menjadi SDM unggul dan berkualitas," katanya saat pembukaan pelatihan pemberdayaan perempuan yang diadakan Unit Kerja Karang Taruna (KT) Bhakti Nusa Padukuhan Gunung Pentul di balai padukuhan setempat, baru-baru ini.

Pelatihan pemberdayaan perempuan menampilkan narasumber Ngabdul Munif MPd Dosen Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga, Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketua Panitia Feri Gunawan menjelaskan, KT



KR-Asrul Sani

Usai pelatihan, kaum ibu-ibu Padukuhan Gunung Pentul foto bersama pengurus Karang Taruna dan narasumber.

Bhakti Nusa siap bersinergi terhadap pelaksanaan program-program pemerintah. Pihaknya berharap pro-

gram-program pusat, daerah dan dinas terkait juga bisa masuk ke Padukuhan Gunung Pentul. (Rul)